



Peran Sistem *Enterprise Resource Planning* dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Fahmi Ilham^{1*}, Sephia², Syifa Azkia Marwah³, O. Feriyanto⁴

¹⁻⁴ Universitas Teknologi Digital, Indonesia.

E-mail: fahmi10423010@digitechuniversity.ac.id^{1*}

Alamat Kampus: Kampus Universitas Teknologi Digital Jl. Cibogo No. Indah 3, Kota Bandung.

*Korespondensi Penulis: fahmi10423010@digitechuniversity.ac.id¹

Abstract. This study aims to examine the role of the Enterprise Resource Planning system in improving the quality of corporate financial reports. Accurate, relevant, and timely financial reports are the main key to effective decision making by management and stakeholders. However, many companies, especially in Indonesia, still face obstacles in preparing financial reports due to manual processes that are prone to errors, information delays, and lack of data integration. The Enterprise Resource Planning system as an integrated information technology solution is expected to be able to overcome these problems by automating business processes and providing data in real time. The research method used is a literature review that examines various sources of scientific literature related to the implementation of Enterprise Resource Planning and its impact on the quality of financial reports. The results of the study indicate that the implementation of Enterprise Resource Planning significantly improves the accuracy, efficiency, relevance, and timeliness of financial report preparation, while supporting data transparency and accountability. Constraints such as limited human resources, implementation costs, and resistance to change remain challenges that must be managed properly. This study concludes that Enterprise Resource Planning has a strategic role in improving the quality of financial reports and is an important investment for companies that want to increase their competitiveness and effectiveness of financial management in the digital era.

Keywords: Financial Reports, ERP Systems, Accounting

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sistem *Enterprise Resource Planning* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu merupakan kunci utama dalam pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen dan pemangku kepentingan. Namun, banyak perusahaan, terutama di Indonesia, masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan akibat proses manual yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan informasi, dan kurangnya integrasi data. Sistem *Enterprise Resource Planning* sebagai solusi teknologi informasi terintegrasi diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan mengotomatisasi proses bisnis dan menyediakan data secara *real-time*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*literature review*) yang mengkaji berbagai sumber literatur ilmiah terkait implementasi *Enterprise Resource Planning* dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *Enterprise Resource Planning* secara signifikan meningkatkan akurasi, efisiensi, relevansi, dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, sekaligus mendukung transparansi dan akuntabilitas data. Kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan tetap menjadi tantangan yang harus dikelola dengan baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Enterprise Resource Planning* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menjadi investasi penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya saing dan efektivitas pengelolaan keuangan di era digital.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sistem ERP, Akuntansi

1. LATAR BELAKANG

Salah satu penentu keberhasilan dalam manajemen perusahaan adalah tersedianya data dan informasi yang akurat, yang dapat dijadikan dasar dalam proses perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi kinerja perusahaan (Dian Maulana Akbar, 2021). Informasi ini umumnya disajikan melalui laporan keuangan, yang merupakan elemen krusial dalam dunia akuntansi. Laporan keuangan berfungsi menyajikan kondisi keuangan suatu entitas secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat menjadi dasar bagi manajemen, investor, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat dan terukur.

Menurut (Bivisyani, 2022), laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja karyawan, tetapi juga memberikan gambaran perubahan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pengusaha sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang. Oleh karena itu, akurasi dan keandalan laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

Namun demikian, proses penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual di banyak perusahaan, khususnya di Indonesia, masih menghadapi berbagai kendala. Kesalahan input data, keterlambatan pencatatan, duplikasi informasi, serta kurangnya integrasi antar divisi seringkali menjadi penyebab utama rendahnya kualitas laporan keuangan. Akibatnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi kurang relevan, tidak tepat waktu, dan bahkan dapat menyesatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, berbagai perusahaan mulai beralih menggunakan sistem informasi terintegrasi, salah satunya adalah *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* merupakan paket perangkat lunak berbasis modul yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dalam organisasi seperti akuntansi, keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia dalam satu sistem informasi yang saling terhubung dan *Enterprise Resource Planning* pusat (Muhammad Afif Firdaus, 2024). Sistem ini bertujuan untuk mengotomatisasi proses bisnis dan menghasilkan informasi yang *real-time*, akurat, serta dapat diandalkan (Rahman, 2018).

Modul *Enterprise Resource Planning* yang berkaitan langsung dengan penyusunan laporan keuangan meliputi modul keuangan, akuntansi, penggajian, pengadaan, penjualan, dan manajemen persediaan, yang memungkinkan data dari berbagai departemen dikumpulkan secara otomatis dan diproses dalam satu sistem terpadu. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data, tetapi juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih relevan.

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Sistem ini membantu memastikan informasi keuangan yang disajikan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan dapat dipahami, sebagaimana yang disyaratkan oleh standar akuntansi keuangan.

Namun demikian, efektivitas penerapan *Enterprise Resource Planning* di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Studi yang dilakukan oleh Suryanto dan Komalasari (2021) mengungkapkan bahwa sekitar 65% perusahaan di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan sistem *Enterprise Resource Planning* dengan sistem akuntansi yang sudah ada. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya pelatihan teknis, serta tingginya biaya implementasi. Selain itu, penelitian Wibowo dan Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa 42% kegagalan implementasi *Enterprise Resource Planning* disebabkan oleh resistensi karyawan terhadap perubahan sistem dan budaya organisasi yang tidak siap terhadap digitalisasi proses.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sistem *Enterprise Resource Planning* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, implementasi yang tidak optimal justru dapat menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk menganalisis sejauh mana peran sistem *Enterprise Resource Planning* dalam meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasinya di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini diarahkan pada judul: "Analisis Peran Sistem *Enterprise Resource Planning* dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan".

2. KAJIAN TEORITIS

Enterprise Resource Planning merupakan kumpulan modul atau aplikasi bisnis yang dirancang untuk menyatukan berbagai divisi dalam sebuah organisasi seperti keuangan, akuntansi, produksi, hingga sumber daya manusia ke dalam satu sistem terintegrasi. Sistem ini memungkinkan distribusi informasi secara menyeluruh di seluruh bagian organisasi. Secara teknis, *Enterprise Resource Planning* bertujuan untuk menyatukan sistem informasi yang sebelumnya terpisah-pisah di masing-masing departemen, sehingga seluruh sumber daya perusahaan dapat dikoordinasikan secara lebih efisien dan terpadu (Muhammad Afif Firdaus, 2024).

Beberapa modul *Enterprise Resource Planning* menurut Romney dan Steinbart (2012) dalam penelitian (Cornelia Endra Kristianti¹, 2017): 1) *Financial*. Berfungsi untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dan menyusun berbagai laporan keuangan, termasuk pengelolaan piutang, aset tetap, anggaran, arus kas, serta pembuatan laporan manajerial dan keuangan secara menyeluruh; 2). *Human resources and payroll*. Digunakan untuk mengelola aspek-aspek terkait karyawan, seperti penggajian, tunjangan, pelatihan, kehadiran dan waktu kerja, serta penyusunan laporan untuk kebutuhan internal dan eksternal; 3). *Order to cash* (siklus pendapatan). Mencakup proses dari pencatatan pesanan penjualan, pengiriman barang, pengelolaan persediaan, penerimaan pembayaran dari pelanggan, hingga perhitungan komisi penjualan; 4). *Purchase to pay* (siklus pengeluaran). Mencakup proses dari pencatatan pesanan penjualan, pengiriman barang, pengelolaan persediaan, penerimaan pembayaran dari pelanggan, hingga perhitungan komisi penjualan; 5). *Manufacturing* (siklus produksi). Digunakan untuk merencanakan dan menjadwalkan kegiatan produksi, mengelola daftar bahan baku, barang dalam proses, alur kerja produksi, kontrol kualitas, serta penghitungan biaya produksi dan manajemen proyek manufaktur; 6). *Project management (costing)*. Memfasilitasi pengelolaan aktivitas proyek termasuk penagihan, pencatatan waktu dan beban kerja, pengukuran kinerja unit, serta koordinasi seluruh aktivitas proyek; 7). *Customer relationship management*. Mendukung kegiatan pemasaran dan penjualan, termasuk pengelolaan data pelanggan, layanan purna jual, dukungan *call center*, serta penghitungan komisi penjualan; 8). *System tools*. Merupakan perangkat pendukung untuk mengatur basis data utama (*master file*), mengelola arus informasi dalam sistem, mengatur hak akses pengguna, serta fungsi teknis lainnya yang menunjang integrasi sistem.

Enterprise Resource Planning memiliki beberapa tujuan yang disebutkan dalam Buku Ajar *Enterprise Resource Planning* karya (AGUSTIONO, 2021) yaitu untuk: 1). Meningkatkan basis pelanggan Sistem *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* merupakan sistem terintegrasi yang dirancang secara sistematis untuk menyediakan layanan secara efisien. Dengan adanya sistem ini, pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan dan kualitas interaksi dengan mereka; 2). Informasi secara real time. *Enterprise Resource Planning* memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi dan perubahan data secara langsung (*real time*). Hal ini mempercepat proses pengambilan keputusan karena data selalu diperbarui dan dapat diakses kapan saja tanpa pencarian manual; 3). Mendukung berbagai bahasa dan mata uang. Sistem *Enterprise Resource Planning* dirancang fleksibel untuk dapat digunakan di berbagai negara.

Kemampuannya dalam mendukung beragam bahasa dan mata uang menjadikannya cocok diterapkan dalam lingkungan bisnis global; 4). Menawarkan mobilitas lengkap. *Enterprise Resource Planning* memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem tanpa dibatasi oleh waktu, lokasi, maupun perangkat. Fitur mobilitas ini mempermudah kelangsungan operasional bisnis dan meningkatkan efisiensi kerja di berbagai lini; 5). Manajemen biaya. *Enterprise Resource Planning* membantu perusahaan mengontrol dan mencatat seluruh aktivitas keuangan secara akurat dan waktu nyata. Dengan begitu, potensi kecurangan dapat ditekan karena semua transaksi tercatat dan dapat dilacak; 6). Keamanan Orang tidak perlu khawatir tentang data mereka setelah memiliki *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* menawarkan perlindungan data yang tinggi dengan memanfaatkan fitur seperti firewall dan pengaturan akses yang dikelola oleh administrator. Sistem ini memastikan integritas, konsistensi, serta keamanan data pengguna secara optimal.

Adapun menurut (Rahman, 2018), *Enterprise Resource Planning* memiliki tujuan dan peran penting dalam organisasi, yaitu sebagai alat untuk menyelaraskan seluruh proses bisnis dalam perusahaan secara terpadu. Dengan kata lain, *Enterprise Resource Planning* berfungsi sebagai perangkat lunak yang mendukung: 1). Otomatisasi dan integrasi berbagai aktivitas bisnis. *Enterprise Resource Planning* memungkinkan berbagai proses dalam perusahaan berjalan secara otomatis dan terhubung satu sama lain, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. 2). Penyediaan informasi secara *real-time* dan menjaga akuntabilitas. Sistem ini memungkinkan data diperoleh secara langsung saat dibutuhkan dan membantu memastikan transparansi serta pertanggungjawaban dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan.

Didalam Buku *Enterprise Resource Planning* karya (Annisa Handayani, 2024), disebutkan bahwa menurut Daniel O'leary yang diambil dari karya Wijaya & Darudianto (2009) Sistem Enterprise Resource Planning memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut: 1). Merupakan *software* yang dibuat untuk digunakan di komputer server, baik secara tradisional maupun lewat jaringan; 2). Bisa menghubungkan hampir semua proses bisnis dalam Perusahaan; 3). Digunakan untuk mencatat sebagian besar transaksi Perusahaan; 4). Memakai satu database utama agar data cukup disimpan satu kali saja; 5). Memberikan akses data secara langsung atau *real-time*; 6). Menggabungkan proses transaksi dan perencanaan dalam satu system; 7). Mendukung penggunaan berbagai bahasa dan mata uang, cocok untuk perusahaan internasional; 8). Bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tanpa harus membuat ulang programnya.

Didalam buku disebutkan juga bahwa menurut James A O'brien, pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planning* yang di ambil dari penelitian Wijaya & Darudianto (2009) memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai berikut: a). Kualitas dan Efisiensi: Sistem *Enterprise Resource Planning* dapat membangun kerangka kerja yang menghubungkan dan memperbaiki proses bisnis di dalam perusahaan, sehingga meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kepada pelanggan, serta dalam produksi dan distribusi; b). Pengurangan Biaya: Dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning*, perusahaan dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pemrosesan transaksi dan biaya operasional karyawan dibandingkan dengan sistem yang tidak menggunakan *Enterprise Resource Planning*; c). Dukungan Pengambilan Keputusan: Sistem *Enterprise Resource Planning* membantu manajemen dalam membuat keputusan dengan menyediakan informasi yang cepat dan akurat, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan tepat waktu; d). Fleksibilitas Perusahaan: Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* meningkatkan integrasi data antar departemen, yang membuat struktur organisasi menjadi lebih fleksibel dan mampu beradaptasi dengan peluang baru dalam bisnis; e). Sistem Terintegrasi: Sistem *Enterprise Resource Planning* menggabungkan berbagai sistem yang ada di perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien; f). Pengelolaan Data: Sistem *Enterprise Resource Planning* tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga dapat memperbarui dan memperbaiki informasi di berbagai komputer yang terpisah; g). Pengelolaan Operasional: Sistem *Enterprise Resource Planning* membantu manajemen dalam mengelola operasi perusahaan. Selain memantau kegiatan operasional, sistem ini juga memberikan saran tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk perbaikan; h). Kemudahan Akses Informasi: Sistem *Enterprise Resource Planning* memudahkan dalam mendapatkan analisis dan laporan yang mendukung perencanaan jangka panjang, yang dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan; i). Penghasilan Informasi: Sistem *Enterprise Resource Planning* menghasilkan informasi berdasarkan data yang relevan, yang digunakan untuk merencanakan aktivitas antar departemen agar lebih efisien dan efektif; j). Struktur Organisasi yang Jelas: Sistem *Enterprise Resource Planning* menciptakan struktur organisasi yang ramping dengan pembagian tugas yang jelas, karena semua fungsi terintegrasi, sehingga menghindari pekerjaan yang tumpang tindih dan menggunakan standar data di seluruh departemen; k). Sistem *Enterprise Resource Planning* menjamin seluruh aktivitas; l). Sistem *Enterprise Resource Planning* menjamin bahwa semua kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan; m). Sistem *Enterprise Resource Planning* mengelola semua proses bisnis dengan mengintegrasikan aktivitas dari setiap departemen ke dalam satu sistem, sehingga dapat menghindari kebocoran, pemborosan, penyalahgunaan sumber daya, dan alokasi sumber daya yang tidak tepat.

Dengan demikian, *Enterprise Resource Planning* tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi yang dihasilkan, tetapi juga menjaga akuntabilitas dan mendukung dalam pengambilan keputusan lebih baik dalam organisasi. Implementasi *Enterprise Resource Planning* pada akhirnya memberikan nilai tambah berupa pengelolaan sumber daya yang optimal serta peningkatan daya saing perusahaan di era digital.

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* pada Perusahaan tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional di berbagai lini bisnis, tetapi juga memiliki dampak besar pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Ini dikarenakan setiap modul *Enterprise Resource Planning*, khususnya modul keuangan, akuntansi, dan pengeluaran, dirancang untuk menangkap transaksi secara real-time dan akurat, sekaligus mengintegrasikan seluruh data dari berbagai departemen menjadi satu sistem yang utuh. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, terstandar, dan minim kesalahan.

Salah satu keunggulan utama *Enterprise Resource Planning* dalam konteks pelaporan keuangan adalah kemampuannya dalam menyediakan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu tiga elemen penting dalam karakteristik laporan keuangan berkualitas. Modul financial dalam *Enterprise Resource Planning* mencatat seluruh aktivitas keuangan mulai dari jurnal umum, piutang, aset tetap, hingga penganggaran secara otomatis. Ketika data ini tersinkronisasi dengan modul lain seperti *purchase to pay* dan *order to cash*, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan aktivitas transaksi, tetapi juga memperlihatkan keterkaitan antara arus kas, pengeluaran, dan pendapatan secara menyeluruh.

Selain itu, *Enterprise Resource Planning* mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi, di mana setiap transaksi yang terekam dalam sistem dapat ditelusuri jejaknya (*audit trail*) secara jelas. Hal ini tentu meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, baik oleh manajemen *internal*, pemegang saham, maupun pihak *eksternal* seperti auditor atau investor. Tak hanya itu, *Enterprise Resource Planning* juga membantu menyederhanakan proses rekonsiliasi data, mengurangi risiko manipulasi laporan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Sebagaimana dinyatakan oleh (Pongoh, 2013), laporan keuangan merupakan sarana penting dalam mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak *eksternal* perusahaan. Keputusan penting terkait kelangsungan bisnis sering kali didasarkan pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang baik, yaitu: dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan ((Indonesia, 1999); (Rusmanto, 2018); (Annisa Handayani, 2024)).

Dalam konteks tersebut, *Enterprise Resource Planning* hadir sebagai alat penting yang memungkinkan perusahaan menyusun laporan keuangan yang berkualitas, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan efisiensi internal dan memperkuat kepercayaan dari pihak eksternal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9) dalam buku (Abdussaman, 2021) yang berjudul “Metodelogi penelitian Kualitatif” bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi yang alami, bukan dalam situasi eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan menggunakan teknik snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai metode. Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang mendalam daripada sekadar generalisasi. Lalu Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran angka dan statistik, metode kualitatif menekankan pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif (Dr. Arif Rachman, Dr.(Cand)E. Yochanan., Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, & Hery Purnomo, 2024) .

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alamiahnya

Sedangkan untuk metode, penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Salma, 2023). Data dan informasi dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber yang tersedia secara daring (*online*). Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari teori-teori yang relevan, artikel ilmiah, jurnal, berita, serta studi kasus yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penulis memanfaatkan sumber-sumber terpercaya seperti artikel ilmiah *online* dan repositori akademik untuk memperoleh literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mensintesis temuan-temuan terdahulu yang berkaitan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* semakin menjadi kebutuhan utama dalam pengelolaan proses bisnis modern, khususnya dalam bidang *akuntansi dan pelaporan keuangan*. Beberapa perusahaan telah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* dengan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas informasi yang dihasilkan. Hasil-hasil penelitian berikut menunjukkan gambaran nyata dari implementasi tersebut.

Salah satu studi dilakukan pada PT Sinar Sosro Palembang oleh (Diana, 2021). Di perusahaan ini, sistem *Enterprise Resource Planning* telah diterapkan secara efektif dan menghasilkan integrasi data yang baik antar bagian perusahaan. Data yang tersedia menjadi lebih akurat, konsisten, dan selalu diperbarui secara *real-time*. Dampaknya, proses pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih mudah dan cepat karena manajemen memiliki akses langsung terhadap informasi yang valid dan relevan. Implementasi *Enterprise Resource Planning* juga membantu menyelesaikan kendala dalam penjadwalan dan pengelolaan persediaan, serta mempercepat proses penutupan buku, yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih besar.

Selain itu, hasil penelitian juga menyoroti manfaat *Enterprise Resource Planning* pada perusahaan manufaktur berskala besar. *Enterprise Resource Planning* tidak hanya membantu mempercepat proses akuntansi dan pelaporan, namun manfaat yang dirasakan dapat berbeda tergantung pada lama penerapannya. Perusahaan yang baru menerapkan *Enterprise Resource Planning* cenderung merasakan dampak operasional secara langsung, seperti percepatan pencatatan transaksi dan efisiensi alur kerja. Sedangkan perusahaan yang telah lama menggunakan *Enterprise Resource Planning* lebih merasakan manfaat strategis, seperti kemudahan dalam menyusun strategi keuangan dan peningkatan akurasi analisis data jangka panjang.

Contoh lain datang dari penelitian yang dilakukan oleh (Miftha Farild, 2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) UIKL Sulawesi yang menggunakan *Enterprise Resource Planning* berbasis SAP. Sistem ini memungkinkan pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan *real-time*. Selain mempercepat proses pelaporan, sistem *Enterprise Resource Planning* ini juga meningkatkan kualitas data yang dihasilkan sehingga laporan keuangan menjadi lebih relevan dan dapat dipercaya oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Otomatisasi yang diterapkan membantu mengurangi kesalahan manual dan mempercepat penyusunan laporan secara signifikan.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Abdul Roup dan (Purwanto, 2022), menemukan bahwa *Enterprise Resource Planning* secara nyata meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Setelah penerapan *Enterprise Resource Planning*, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan mengalami penurunan secara signifikan. Ini merupakan indikator bahwa sistem *Enterprise Resource Planning* mampu meningkatkan efisiensi tidak hanya dalam proses kerja, tetapi juga dalam aspek keteraturan pelaporan yang sangat dibutuhkan oleh *Stakeholder eksternal*.

Secara umum, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa sistem *Enterprise Resource Planning* memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi, baik dalam hal teknis maupun strategis.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* mampu memberikan manfaat signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi dan peningkatan kualitas laporan keuangan di berbagai perusahaan. *Enterprise Resource Planning* bekerja dengan cara mengintegrasikan seluruh proses bisnis ke dalam satu sistem yang terpadu, yang memungkinkan informasi dapat diakses secara *real-time* dan akurat. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam mempercepat proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan.

Temuan pada penelitian (Dian Maulana Akbar, 2021) pada PT Sinar Sosro Palembang, yang menunjukkan integrasi data dan kemudahan pengambilan keputusan, sangat relevan dengan tujuan *Enterprise Resource Planning* yang dijelaskan oleh (AGUSTIONO, 2021), yakni menyediakan informasi secara *real-time* dan meningkatkan kualitas layanan internal perusahaan. *Enterprise Resource Planning* memungkinkan data dapat diakses dari waktu dan lokasi manapun, sehingga informasi yang dihasilkan selalu mutakhir dan siap digunakan dalam proses manajerial. Fitur ini secara langsung mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data.

Sementara itu, efisiensi dalam proses tutup buku dan pelaporan keuangan seperti yang terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Miftha Farild, 2022), bahwa PT PLN UIKL Sulawesi dan perusahaan manufaktur berskala besar, mencerminkan peranan *Enterprise Resource Planning* sebagaimana dijelaskan oleh (Rahman, 2018), yaitu untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan banyak proses bisnis sekaligus menjaga akuntabilitas informasi yang dihasilkan. Otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan transaksi juga merupakan bagian dari karakteristik sistem *Enterprise Resource Planning* menurut Daniel O'Leary yang dikutip dalam penelitian (Annisa Handayani, 2024), yang menyatakan bahwa *Enterprise Resource Planning* memproses sebagian besar transaksi perusahaan dan memungkinkan perpaduan antara transaksi serta kegiatan perencanaan.

Ketepatan waktu dalam pelaporan yang meningkat setelah penerapan *Enterprise Resource Planning* juga sejalan dengan fungsi *Enterprise Resource Planning* sebagai alat manajemen biaya (AGUSTIONO, 2021), karena perusahaan dapat menghindari pemborosan waktu dan sumber daya. Selain itu, akurasi dan keamanan data yang terjaga melalui sistem *Enterprise Resource Planning* mendukung aspek akuntabilitas dan transparansi, yang menjadi nilai penting dalam pengelolaan keuangan modern.

Setelah pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, terdapat beberapa faktor penting yang menjadi pendukung utama. Pertama, integrasi data yang baik antar bagian perusahaan merupakan aspek krusial. *Enterprise Resource Planning* mampu menyatukan berbagai data dari fungsi bisnis yang berbeda sehingga menghasilkan informasi yang akurat, konsisten, dan selalu diperbarui secara *real-time*. Kondisi ini sangat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, karena akses terhadap data yang valid dan relevan dapat diperoleh kapan saja.

Selain itu, otomatisasi proses akuntansi menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Dengan *Enterprise Resource Planning*, pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis, sehingga mempercepat proses pelaporan dan mengurangi risiko kesalahan manual. Otomatisasi ini secara langsung meningkatkan kualitas data dan laporan yang dihasilkan, menjadikan informasi keuangan lebih dapat dipercaya oleh manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kemampuan *Enterprise Resource Planning* menyediakan akses informasi secara *real-time* juga menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan sistem ini. Informasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses manajerial selalu mutakhir dan relevan. Hal ini sangat mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan mempercepat respons perusahaan terhadap dinamika bisnis.

Selain manfaat operasional, *Enterprise Resource Planning* juga memberikan dampak strategis bagi perusahaan, terutama bagi mereka yang telah lama menggunakan sistem ini. Perusahaan yang baru mengadopsi *Enterprise Resource Planning* cenderung merasakan peningkatan efisiensi operasional, seperti percepatan pencatatan transaksi dan alur kerja yang lebih efektif. Sementara itu, perusahaan dengan pengalaman penggunaan *Enterprise Resource Planning* yang lebih lama merasakan manfaat strategis berupa kemudahan dalam analisis data jangka panjang dan penyusunan strategi keuangan yang lebih akurat.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga meningkat secara signifikan setelah penerapan *Enterprise Resource Planning*. Penurunan waktu penyusunan laporan keuangan bukan hanya meningkatkan efisiensi proses kerja, tetapi juga memenuhi kebutuhan keteraturan pelaporan yang sangat penting bagi *stakeholder eksternal*. Dengan demikian, *Enterprise Resource Planning* berperan sebagai alat yang membantu perusahaan menghindari pemborosan waktu dan sumber daya dalam proses pelaporan keuangan.

Terakhir, aspek keamanan dan akuntabilitas data yang terjaga melalui sistem *Enterprise Resource Planning* turut mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan modern. *Enterprise Resource Planning* memastikan bahwa data keuangan terlindungi dengan baik dan setiap aktivitas tercatat dengan jelas, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara sementara bahwa penerapan system *Enterprise Resource Planning* memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan kualitas laporan keuangan di berbagai perusahaan. *Enterprise Resource Planning* mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis ke dalam satu sistem terpadu yang memungkinkan akses informasi secara *real-time* dan akurat. Integrasi data yang baik ini mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat karena informasi yang tersedia selalu mutakhir, konsisten, dan relevan.

Selain itu, otomatisasi proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh *Enterprise Resource Planning* mempercepat proses pelaporan serta mengurangi risiko kesalahan manual, sehingga meningkatkan keandalan data dan kualitas laporan. *Enterprise Resource Planning* juga memberikan manfaat strategis bagi perusahaan, terutama yang telah lama menggunakan sistem ini, dengan memudahkan analisis data jangka panjang dan penyusunan strategi keuangan yang lebih akurat.

Peningkatan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memenuhi kebutuhan keteraturan pelaporan yang sangat penting bagi *stakeholder eksternal*. Selain itu, aspek keamanan dan akuntabilitas data yang terjaga melalui *Enterprise Resource Planning* turut mendukung transparansi dan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* sangat bergantung pada kemampuan sistem dalam mengintegrasikan data, mengotomatisasi proses akuntansi, menyediakan akses informasi *real-time*, serta menjaga keamanan dan akuntabilitas data. Faktor-faktor ini secara sinergis meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Enterprise Resource Planning* memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi dan kualitas laporan keuangan di berbagai perusahaan. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Integrasi Data yang Efektif; 2). Otomatisasi Proses Akuntansi; 3). Akses Informasi Real-time; 4). Dampak Strategis; 5). Peningkatan Ketepatan Waktu Pelaporan; 6). Keamanan dan Akuntabilitas Data.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* sangat bergantung pada kemampuan sistem dalam mengintegrasikan data, mengotomatisasi proses akuntansi, menyediakan akses informasi *real-time*, serta menjaga keamanan dan akuntabilitas data. Faktor-faktor ini secara sinergis meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Resource Planning* bukan hanya alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussaman, D. Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakhir Media Press.
- Agustiono, G. S. (2021). *Buku ajar Enterprise Resource Planning (ERP)*. Indonesia Pustaka. https://www.researchgate.net/publication/358387687_Buku_Ajar_Enterprise_Resource_Planning_ERP
- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh implementasi sistem Enterprise Resource Planning. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/JAKPI.V9I1.25731>
- Bivisyani. (2022, April). 9 manfaat dan tujuan laporan keuangan perusahaan. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-manfaat-laporan-keuangan-untuk-bisnis/>
- Diana, R. A. (2021). Analisis penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT Sinar Sosro Palembang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 1(4). <https://doi.org/10.47747/jpsii.v1i4.567>
- Farild, M., & Rizki, N. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4). [https://doi.org/10.24252/\(ssbm\).v3i4.34241](https://doi.org/10.24252/(ssbm).v3i4.34241)
- Firdaus, M. A., & Bahri, A. B. (2024, Agustus). Implementasi ERP pencatatan laporan keuangan berbasis Odoo pada industri penyimpanan ayam dengan menggunakan metode Quickstart (Studi kasus: CV. Cindil Laras). *eProceedings of Engineering*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/23832/22857>

- Handayani, A., & Maulana, J. (2024). Studi literatur: Implementasi teori akuntansi pada. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP)*. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.100>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1999). *Standar akuntansi keuangan: Per 1 Juni 1999*. Salemba Empat.
- Kristianti, C. E., & Adiati, D. A. (2017, Juni). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2135>
- Purwanto, A. R. (2022). Dampak implementasi Enterprise Resource Planning terhadap kualitas informasi keuangan, manajemen laba, dan return of equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahman, F. (2018). Evaluasi penerapan Enterprise Resources Planning (ERP). *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 6(3), 109–126. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Rusmanto, R. (2018). Pengaruh karakteristik kualitatif laporan keuangan terhadap penggunaannya dalam pengambilan keputusan kredit bank umum di Banjarmasin. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 12(1). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i1.242>
- Salma. (2023). Studi literatur: Pengertian, ciri, teknik pengumpulan datanya. *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>